

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Temuan Peneleitian

4.1.1 Sejarah Singkat UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat

UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat didirikan pada 30 Juni 2003, berdasarkan SK Pendirian Nomor 4207.425-PROG/2003. Sekolah ini berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan berstatus sekolah negeri yang dikelola oleh pemerintah daerah Kota Gunungsitoli. UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat adalah salah satu sekolah menengah pertama negeri yang terletak di Kecamatan Gunungsitoli Barat, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara. Sekolah ini berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kota Gunungsitoli dan memiliki status terakreditasi C. UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat didirikan sebagai salah satu bentuk komitmen pemerintah daerah dalam memperluas akses pendidikan menengah pertama di wilayah Kota Gunungsitoli, khususnya di Kecamatan Gunungsitoli Barat. Terletak di Desa Sihareo Siwahili, sekolah ini mulai beroperasi dengan dukungan penuh dari Dinas Pendidikan Kota Gunungsitoli. Dalam perjalanan pendidikannya, sekolah ini aktif mengikuti berbagai kegiatan akademik dan non-akademik. Siswa-siswinya berhasil menorehkan prestasi dalam ajang Olimpiade Sains Nasional (OSN) dan Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) tingkat kota. Olimpiade Sains Nasional (OSN): Siswa dari UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat aktif berpartisipasi dalam OSN. Pada tahun 2023, siswa Intan Triyani Zebua meraih Juara I dalam mata pelajaran IPS tingkat SMP se-Kota Gunungsitoli

Profil Sekolah UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat :

Nama Sekolah: UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat

Alamat :Sihareo Siwahili, Kecamatan Gunungsitoli Barat, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara

Kepala Sekolah : Arkian Zebua, S.Pd

Operator : Ferisman Zebua

Fasilitas Yang Ada di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat :

Jumlah Guru : 35 orang

Jumlah Siswa : 211 siswa (115 laki-laki, 96 perempuan)

Jumlah Rombongan Belajar : 9 rombel

Kurikulum : Kurikulum Merdeka

Penyelenggaraan: Pagi, 6 hari dalam seminggu

Ruang kelas : 28 ruangan

Laboratorium: 1 laboratorium

Perpustakaan: 1 unit

Sanitasi : 3 unit

Luas Tanah: 15.950 m²

Sumber Listrik: PLN dengan daya 1.199 VA

UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat masih berjalan hingga sampai saat ini.

4.1.2 Visi dan Misi UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat

VISI: Terwujudnya Peserta Didik Yang Beriman, Unggul Dalam Berprestasi, Terampil, Mandiri Dan Berbudaya.

MISI:

1. Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengamalan ajaran agama.
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
3. Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya, berdasarkan minat, bakat dan potensi peserta didik.
4. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
5. Menjalin Kerjasama dan harmonis antar wargasekolah dan lembaga yang terkait.

4.1.3 Karakteristik Responden

A. Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh Guru yang ada di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat, yang terdiri dari berbagai latar belakang usia, jenis kelamin, dan tingkat Pendidikan.

Tabel 4.1
Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Nama	JK
1.	Arkian Zebua, S. Pd	L
2.	Relianus Zebua, A. Md	L
3.	Edison Lase, A. Md	L
4.	Perhatian S. Zebua, S. Pd	L
5.	Yulianus Gulo, S. Pd	L
6.	Restuman Zebua, S. Pd	L
7.	Bernard Fajar Telaumbanua, S. Pd	L
8.	Sinema Zega, S. Pd	L
9.	Solidarman Telaumbanua, S. Pd	L
10.	Amosi Zebua, A. Md	L
11.	Temazisohki Telaumbanua	L

Sumbe: diolah oleh peneliti, 2025

No.	Nama	JK
1.	Mitaria Zega, S. Pd	P
2.	Damai M. Laowo, A. Md	P
3.	Kasiria Zebua, S. Pd	P
4.	Hilary Hermina Zebua, S. Pd	P
5.	Erika Telaumbanua, S. Pd	P

6.	Ika Mawarni S. Telaumbanua, S. Pd	P
7.	Diniati Rahmat Zebua, S. Pd	P
8.	Nelly Krisna Zebua, S. Pd	P
9.	Yulinia Lase, S. PAK	P
10.	Maria Oktoberlina Daeli	P
11.	Tuti Eltriani Zebua, S. Pd	P
12.	Fartasari P. Harefa, S. Or	P
13.	Nidarwati Zebua, S. Pd	P
14.	Magdalena S. Manurung, S. Pd	P
15.	Fitri Audina Harefa, S. Pd	P
16.	Enerti Telaumbanua, S. Pd	P
17.	Mesti Kirana Zebua, S. Pd	P
18.	Widya Dwi Jelita Zebua, S. Pd	P
19.	Idawati Telaumbanua, S. Pd	P

Sumbe: diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menjadi sumber data pada penelitian ini berjumlah 30 orang responden dimana terdapat 11 orang laki-laki dan 19 orang perempuan yang menjadi guru di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat.

B. Identitas Responden Berdasarkan Usia

Responden dalam penelitian ini adalah Guru yang ada di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat yang terdiri dari 30 orang dengan beragam kategori usia. Berdasarkan data yang diperoleh, responden dikelompokkan ke beberapa kategori usia.

Tabel 4.2
Identitas Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia Responden	Frekuensi	Persentase
1	27-39 tahun	16	53,33%
2	40-50 tahun	7	23,33%
3	51-59 tahun	7	23,33%
Jumlah	30 orang	30	100%

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

C. Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan

Responden dalam penelitian ini adalah Guru yang ada di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat yang terdiri dari 30 orang. Identitas responden berdasarkan pendidikan dalam penelitian ini di bedakan menjadi 3 jenis tingkatan berdasarkan hasil temuan yang di dapat dilokasi penelitian.

Tabel 4.3
Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SMA/SMK	2	6,67%
2	Diploma	4	13,33%
3	Sarjana	24	80%
Jumlah		30 orang	100%

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel di atas, dari total 30 responden, mayoritas responden berada pada tingkat pendidikan sarjana (S1) yaitu sebanyak 24 orang dengan presentase 80%, selanjutnya tingkat pendidikan diploma ada sebanyak 4 orang dengan presentase 13,33% dan sisanya tingkat SMA/SMK sebanyak 2 orang dengan presentase 6,67%.

4.2 Analisa Hasil Penelitian

4.2.1 Verifikasi Data

Berdasarkan tahapan dalam pengolahan hasil penelitian yang diawali dengan verifikasi data yaitu untuk memastikan dan mengecek semua daftar pernyataan angket yang telah disiapkan. Selanjutnya, peneliti melakukan analisis angket tersebut guna mengetahui apakah angket tersebut telah diisi dan memenuhi syarat dengan prosedur yang telah ditentukan. Berdasarkan verifikasi data yang dilakukan peneliti, diperoleh bahwa angket yang telah disebarkan kepada 30 responden telah dikembalikan secara utuh dalam keadaan kondisi baik serta telah diisi sesuai dengan petunjuk pengisian yang diberikan. Untuk itu, angket yang diterima peneliti selanjutnya diolah sebagai bahan Analisa dalam penelitian ini.

4.2.2 Tabulasi Data

Penelitian ini terdiri dari dua variable, yaitu Perubahan Kurikulum (Variabel X), dan Kinerja Guru (Variabel Y). Pendistribusian angket kepada responden sebanyak 30 orang yang didasarkan pada variabel penelitian yang seluruhnya terdiri dari 5 butir pernyataan untuk variable X, dan 8 butir pernyataan untuk variable Y. Semua pernyataan dalam angket telah dijawab dengan lengkap oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisian, yang hasilnya telah didapatkan yang dapat ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

1. Rekapitulasi Hasil Angket Perubahan Kurikulum (Variabel X)

Tabel 4.4
Hasil Perubahan Kurikulum (X)

Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X total
1	4	4	5	4	5	22
2	5	5	5	5	4	24
3	5	5	4	5	4	23
4	5	5	5	5	5	25
5	4	4	5	4	4	21
6	5	5	4	5	5	24
7	4	4	5	5	4	22

8	5	5	5	5	5	25
9	5	5	5	5	5	25
10	4	4	5	4	3	20
11	5	5	5	4	5	24
12	5	5	5	5	5	25
13	4	4	3	4	4	19
14	5	5	5	5	5	25
15	4	4	5	5	5	23
16	5	5	5	5	5	25
17	5	5	4	4	5	23
18	4	4	5	5	5	23
19	4	4	5	5	5	23
20	4	4	3	4	4	19
21	3	3	3	3	3	15
22	3	3	3	4	3	16
23	5	5	4	4	4	22
24	5	5	4	4	4	22
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	4	4	4	20
27	5	5	5	5	5	25
28	5	5	5	5	4	24
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	4	4	4	20

2. Rekapitulasi Hasil Angket Kinerja Guru (Variabel Y)

Hasil Kinerja Guru (Y)

7	4	4	4	4	5	5	4	4	22
8	5	5	5	5	5	5	5	5	25
9	5	5	5	5	5	5	5	5	25
10	3	3	4	3	4	3	4	4	18
11	5	3	3	5	4	5	5	5	24
12	3	5	5	5	5	5	5	5	25
13	3	3	4	4	4	3	4	4	19
14	3	4	4	5	5	5	5	5	25
15	4	3	3	5	5	5	4	4	23
16	3	5	5	5	5	5	5	5	25
17	5	5	5	5	5	4	5	5	24
18	4	4	4	5	4	5	4	4	22
19	4	3	3	5	5	4	4	4	22
20	4	3	4	4	4	5	4	4	21
21	3	3	3	3	4	4	3	3	17
22	3	4	4	3	4	5	3	3	18
23	5	5	5	4	5	4	5	5	23
24	5	5	5	4	5	4	5	5	23
25	5	5	3	4	5	4	4	4	21
26	3	4	3	4	4	4	4	4	20
27	5	5	5	5	5	5	5	5	25
28	5	5	5	4	5	4	5	5	23
29	4	5	5	4	4	5	4	4	21
30	3	4	4	4	4	4	4	4	20

Sumber: Olahan peneliti, 2025

4.3 Uji Instrumen

4.3.1 Uji Validitas Data

Menurut Sugiyono (2020: 202) uji validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas yang akan digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan bantuan SPSS yang dimana ini merupakan salah satu aplikasi untuk menganalisis data statistik. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*, dan melibatkan 30 responden di luar sampel penelitian. Dasar yang dapat di ambil dalam pengambilan keputusan yaitu antara lain:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrument atau item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan valid.
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen atau item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan tidak valid.

Menurut Sugiyono (2020: 204) menyatakan bahwa: “Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrument valid adalah nilai indeks validitasnya positif dan besarnya 0,300 ke atas. Maka dari itu, semua pernyataan yang memiliki tingkat korelasi di bawah 0,2 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid.”

Dalam rangka mengukur validitas, nilai korelasi Item-Total Korelasi dibandingkan dengan nilai r_{tabel} yang sebesar 0,361. Nilai perbandingan ini digunakan untuk memeriksa apakah nilai perhitungan (r_{hitung}) dari *Corrected Item-Total Corelation* lebih besar dari nilai r_{tabel} (sebesar 0,361). Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari 0,361, maka pernyataan-pernyataan pada angket dianggap valid.

Pengujian instrument penelitian bertujuan untuk mengukur tingkat validitas dan realibilitas dari angket sebelum dilakukan pengumpulan data. Hasil uji validitas variable dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas Perubahan Kurikulum (Variabel X)

Untuk menghitung validitas variabel kepuasan pelanggan, peneliti mempersiapkan hasil item angket dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Validitas Variabel Perubahan Kurikulum (X)

No Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,870	0,361	Valid
2	0,870	0,361	Valid
3	0,784	0,361	Valid
4	0,815	0,361	Valid
5	0,820	0,361	Valid

Sumber: Diolah Dari Data Primer Melalui SPSS Statistic 25, 2025

Berdasarkan Tabel 4.7, diketahui bahwa semua pernyataan yang digunakan dalam kuesioner untuk variabel Perubahan Kurikulum dinyatakan valid, karena dari semua item pernyataan mempunyai nilai *Pearson Correlation* (r_{hitung}) lebih besar dari (r_{tabel}).

2. Uji Validitas Kinerja Guru (Variabel Y)

Tabel 4.7
Validitas Variabel Kinerja Guru (Y)

No Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,538	0,361	Valid
2	0,556	0,361	Valid
3	0,531	0,361	Valid
4	0,852	0,361	Valid
5	0,746	0,361	Valid
6	0,552	0,361	Valid

7	0,853	0,361	Valid
8	0,853	0,361	Valid

Sumber: Diolah Dari Data Primer Melalui SPSS Statistic 25, 2025

Berdasarkan Tabel 4.8, diketahui bahwa semua pernyataan yang digunakan dalam kuesioner untuk variabel Kinerja Guru dinyatakan valid, karena dari semua item pernyataan mempunyai nilai Pearson Correlation (r_{hitung}) lebih besar dari (r_{tabel}).

4.3.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2020:209) uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pernyataan-pernyataan yang sudah memenuhi uji validitas. pada uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS version 25. Di mana menurut Putri (dalam Dewi & Sudaryanto, 2020) apabila suatu variabel menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0.6 maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur dan jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,6$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan tidak reliabel atau konsisten. Hasil pengujian reliabilitas instrument termuat dalam tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Perhitungan Reliabilitas Tiap Variabel

Variabel	Cronbach'S Alpha	N of Item
Perubahan Kurikulum	0,885	5
Kinerja Guru	0,859	8

Sumber: Diolah Dari Data Primer Melalui SPSS Statistic 25, 2025

Hasil pengujian reliabilitas terhadap instrument menghasilkan angka *Cronbach'S Alpha* $> 0,6$ yaitu sebesar 0,885 untuk variabel Perubahan Kurikulum dan 0,859 untuk variabel Kinerja Guru.

Reliabilitas angket pada kedua variabel di atas dinyatakan reliabel karena angka *Cronbach'S Alpha* > 0,6 yang dimana ini dapat dikatakan cukup dan layak digunakan dalam konteks penelitian ini.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, normalitas data uji menggunakan perangkat lunak SPSS *for Windows*. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Shapiro-Wilk*. Kriteria yang digunakan adalah signifikan untuk uji dua arah sisi. Jika hasil perhitungannya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Menurut Ghazali (2017:160), uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menentukan apakah setiap variabel berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji *Statistic Shapiro-Wilk*. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk*.

Tabel 4.9
Perhitungan Uji Normalitas *Shapiro-Wilk*

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Perubahan Kurikulum X	.195	30	.005	.966	30	.429
Kinerja Guru Y	.175	30	.020	.974	30	.654
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber: Diolah Dari Data Primer Melalui SPSS Statistic25, 2025

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh nilai signifikan dari *Shapiro-Wilk* sebesar 0,429 untuk variabel Perubahan Kurikulum (X) dan nilai untuk Kinerja Guru (Y) sebesar 0,654. Dari nilai tersebut akan dibandingkan dengan persyaratan dalam uji normalitas yaitu nilai signifikan > dari 0,05. Karena hasil di atas menunjukkan nilai kedua variabel lebih lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

4.4.2 Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2017:260) analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara suatu variabel independent dengan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini, persamaan regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Perubahan Kurikulum (X) terhadap Kinerja Guru (Y).

Tabel 4.10
Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.019	.002		11.333	.000
	Perubahan Kurikulum X	.873	.010	.998	89.126	.000
a. Dependent Variable: Kinerja Guru Y						

Sumber: Diolah Dari Data Primer Melalui SPSS Statistic 25, 2025

Berdasarkan hasil output SPSS diatas, maka dapat dirumuskan oleh persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 0,019 (a) + 0,873 (X) + e$$

Model-model regresi tersebut bermakna:

- Constantan (a) = 0,019 artinya apabila nilai Perubahan Kurikulum (X) = 0, maka nilai prediksi Kinerja Guru (Y) = 0,019.
- Koefisien kearah regresi Perubahan Kurikulum (b) = 0,873 artinya, setiap kenaikan satu satuan dalam variable Perubahan Kurikulum, maka Kinerja Guru diprediksi meningkat sebesar 0,873 satuan, dengan asumsi variable lain tetap.

4.4.3 Uji Koefisien Determinasi R²

Menurut Siregar (2013:338), koefisien determinasi R² adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat).

Menurut (V. Wiratna Sujarweni, 2014:127) hubungan atau koefisien korelasi antar variabel dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien korelasi 0,00 sampai dengan 0,20 berarti hubungan sangat lemah.
2. Nilai koefisien korelasi 0,21 sampai dengan 0,40 berarti hubungan lemah.
3. Nilai koefisien korelasi 0,41 sampai dengan 0,70 berarti hubungan kuat.
4. Nilai koefisien korelasi 0,71 sampai dengan 0,90 berarti hubungan sangat kuat
5. Nilai koefisien korelasi 0,91 sampai dengan 0,99 berarti hubungan kuat sekali.
6. Nilai koefisien korelasi 1,00 berarti hubungan sempurna.

Tabel 4.11
Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.998 ^a	.996	.996	.00736
a. Predictors: (Constant), Perubahan Kurikulum X				

Sumber : Diolah Dari Data Primer Melalui SPSS Statistic 25, 2025

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas, diperoleh hasil bahwa nilai R² sebesar 0,996. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Perubahan Kurikulum (X) dapat menjelaskan Kinerja Guru (Y) sebesar 99,6%, setelah disesuaikan dengan sampel dan variabel independent dalam penelitian ini. Sementara itu sisanya 0,4% di jelaskan oleh factor-faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini. Salah satu variabel yang mempengaruhi keputusan pembelian namun tidak dibahas dalam penelitian ini.

4.5 Uji Hipotesis (Uji T)

Menurut Sujarweni (2015:16), uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Cara pengujian hipotesis dengan kriteria H_0 adalah jika $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan jika $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.12
Uji Hipotesis T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.019	.002		11.333	.000
	Perubahan Kurikulum X	.873	.010	.998	89.126	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru Y

Sumber: Diolah Dari Data Primer Melalui SPSS Statistic 25, 2025

Uji pada tabel di atas menunjukkan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Nilai t_{tabel} dicari pada tatar signifikan sebesar 0,05 (5%) dari jumlah data sebanyak 30 responden.

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Secara parsial antar variabel Perubahan Kurikulum (X) diperoleh nilai signifikan 0,000 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dijelaskan bahwa nilai $Sig < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ diperoleh nilai $89.126 > 1,697$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan berpengaruh terhadap variabel dependen Kinerja Guru (Y).

4.6 Hasil Penelitian

1. Kurikulum (X), dan variabel Kinerja Guru (Y) memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang dimana nilai dari masing-masing item kedua variabel lebih besar dari 0,361 sehingga dapat dinyatakan Valid.
2. Hasil pengujian Reliabilitas terhadap instrument menghasilkan angka *Cronbach'S Alpha* $> 0,6$. Dapat dilihat dari hasil uji yang diperoleh mendapatkan nilai sebesar $0,885 > 0,6$ untuk variabel Perubahan Kurikulum sedangkan nilai untuk variabel Kinerja Guru $0,859 > 0,6$. Dari informasi di atas maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan – pernyataan dalam angket penelitian ini memiliki reliabilitas yang cukup dan layak digunakan dalam konteks penelitian ini.
3. Berdasarkan hasil uji Normalitas *Shapiro-Wilk*, nilai Asymp.Sig. (2-tailde) adalah 0,429 untuk variabel Perubahan Kurikulum (X) dan 0,654 untuk variabel Kinerja Guru (Y). Dalam, uji *Shapiro-Wilk* nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data tidak berbeda signifikan dari distribusi normal. Dengan nilai signifikasi untuk variabel Perubahan Kurikulum (X) sebesar $0,429 > 0,05$ dan nilai signifikasi untuk variabel Kinerja Guru (Y) sebesar $0,654 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data residual mengikuti distribusi normal dan uji normalitas tidak menunjukkan penyimpangan signifikan dari normalitas.
4. Hasil uji Regresi Linier Sederhana, berdasarkan hasil output SPSS diatas, maka dapat dirumuskan oleh persamaan regresinya sebagai berikut:
$$Y = 0,019 (a) + 0,873 (X) + e$$

Model-model regresi tersebut bermakna:

 - Constantan (a) = 0,019 artinya apabila nilai Perubahan Kurikulum (X) = 0, maka nilai prediksi Kinerja Guru (Y) = 0,019.
 - Koefisien kearah regresi Perubahan Kurikulum (b) = 0,873 artinya, setiap kenaikan satu satuan dalam variable Perubahan Kurikulum, maka Kinerja Guru diprediksi meningkat sebesar 0,873 satuan, dengan asumsi variable lain tetap.
5. Hasil uji Daterminasi R^2 yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa nilai R^2 sebesar 0,996. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Perubahan

Kurikulum (X) dapat menjelaskan Kinerja Guru (Y) sebesar 99,6%, setelah disesuaikan dengan sampel dan variabel independent dalam penelitian ini. Sementara itu sisanya 0,4% di jelaskan oleh factor-faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini. Salah satu variabel yang mempengaruhi keputusan pembelian namun tidak dibahas dalam penelitian ini.

6. Hasil uji T yang telah dilakukan diperoleh nilai Berdasarkan tabel *coefficients* di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Secara parsial antar variabel Perubahan Kurikulum (X) diperoleh nilai signifikan 0,000 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat di jelaskan bahwa nilai $\text{Sig} < \text{dari } 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ diperoleh nilai $89,126 > \text{dari } 1,697$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan berpengaruh terhadap variabel dependen Kinerja Guru (Y).

4.7 Pembahasan

1. Pengaruh Perubahan Kurikulum dari K13 ke Kurikulum Merdeka Terhadap Kinerja Guru di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat

Perubahan adalah hal yang tak terelakkan dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan (Hussain, 2016). Organisasi pendidikan, baik sekolah, universitas, maupun lembaga pelatihan lainnya, perlu terus beradaptasi dengan perkembangan zaman untuk tetap relevan dan efektif dalam menjalankan fungsinya. Sekolah UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat, melakukan upaya untuk tetap dan terus mengikuti setiap perubahan yang ada di sesuaikan dengan perubahan zaman dan didukung oleh pihak pemerintah secara tidak langsung hal ini dapat memberikan dampak positif bagi sekolah maupun bagi guru.

Perubahan kurikulum merupakan salah satu perubahan sistemik yang dapat memperbaiki dan memulihkan pembelajaran. Pergantian kurikulum dari K13 ke Kurikulum Merdeka menandai komitmen pemerintah Indonesia untuk terus memperbaiki sistem pendidikan agar lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja (Setiawati, 2022).

Guru di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat merasakan adanya perbedaan yang signifikan dalam pola pembelajaran yang harus diadaptasi,

khususnya dalam penerapan pembelajaran berbasis proyek dan integrasi teknologi. Perubahan ini memberikan ruang bagi guru untuk lebih fleksibel dalam menyusun perangkat pembelajaran dan menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan peserta didik. Hal ini sejalan dengan karakteristik utama Kurikulum Merdeka yang menitikberatkan pada pembelajaran berbasis proyek dan pengembangan soft skill serta karakter siswa.

Kesiapan guru menjadi faktor penting dalam suksesnya implementasi perubahan kurikulum. Penelitian ini menemukan bahwa meskipun sebagian guru menyadari pentingnya penggunaan teknologi dan metode pembelajaran baru, masih terdapat kendala dalam penerapan yang konsisten dan efektif. Ini mengkonfirmasi temuan yang diungkapkan oleh Salsabila Azahra (2024) bahwa Kurikulum Merdeka memberikan fleksibilitas, namun dibutuhkan adaptasi yang maksimal dari pihak guru. Pelatihan yang terbatas dan kurangnya pendampingan intensif menjadi salah satu hambatan utama dalam proses adaptasi ini. Oleh karena itu, kebutuhan akan dukungan berkelanjutan dari sekolah dan dinas pendidikan menjadi sangat krusial agar guru dapat meningkatkan kinerjanya secara lebih optimal. Hal ini juga sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa perubahan kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan zaman dapat meningkatkan motivasi dan kinerja guru (Joen, 2022). Selain itu, dukungan kepala sekolah dalam kepemimpinan juga menjadi faktor pendukung keberhasilan peningkatan kinerja guru dalam menghadapi perubahan kurikulum (Novalita et al., 2023).

Selain itu, hasil penelitian ini mendukung temuan dari penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa perubahan kurikulum dapat meningkatkan efektivitas kerja guru dan kualitas proses pembelajaran. Guru yang aktif berinisiatif dalam menghadapi perubahan dan mampu mengadaptasi metode pembelajaran menunjukkan kinerja yang lebih baik. Namun, dalam pelaksanaan perubahan kurikulum ini, guru juga dihadapkan pada tantangan berupa pemahaman konsep pembelajaran baru dan penyesuaian terhadap sistem pembelajaran yang lebih fleksibel. Oleh karena itu, diperlukan

dukungan yang memadai dari pihak sekolah dan dinas pendidikan dalam bentuk pelatihan serta penyediaan sumber daya yang memadai agar perubahan ini dapat berjalan optimal.

Berdasarkan hasil uji Determinasi R^2 yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa nilai R^2 sebesar 0,996. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Perubahan Kurikulum (X) dapat menjelaskan Kinerja Guru (Y) sebesar 99,6%, setelah disesuaikan dengan sampel dan variabel independent dalam penelitian ini. Sementara itu sisanya 0,4% dijelaskan oleh factor-faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini. Salah satu variabel yang mempengaruhi keputusan pembelian namun tidak dibahas dalam penelitian ini.

